

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal kehamilan terjadi proses penyesuaian yang memicu perubahan fisik serta psikologis. Adaptasi fisiologis pada sistem gastrointestinal dapat memicu mual dan muntah akibat peningkatan hormon HCG, progesterone dan estrogen yang kemudian meningkatkan keasaman lambung. Emesis gravidarum umumnya terjadi pada trimester pertama, dan jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada ibu hamil, salah satunya penurunan nafsu makan. Kondisi ini dapat memengaruhi keseimbangan elektrolit, seperti kalium, kalsium, dan natrium, yang berakibat pada perubahan proses biokimia dalam tubuh (Mulyaningsih, 2024 ; Nugrawati dan Amriani, 2021).

Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia terdapat ibu hamil berjumlah 5.324.107 di Indonesia sebanyak 50- 75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama (Kemenkes RI, dalam Syilvia et al, 2024). Sedangkan di Jawa Tengah keluhan mual muntah pada ibu hamil mencapai 40-60% dari total kehamilan (Mithawati dkk., 2025)

Upaya terapi farmakologi untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan pemberian obat antara lain vitamin B6, antihistamin, antikolinergik, antagonis dopamine, fenotiazin, butirofenon, antagonis serotone dan kortikosteroid (Mulyaningsih, 2024). Namun ada beberapa ibu hamil yang memilih untuk tidak mengonsumsi vitamin B6 karena khawatir akan efek samping obat yang digunakan selama periode kehamilan (Tamara Gusti E et al., 2022 dalam Wardani dan Sulastri, 2025) selain memberikan obat yang lazim digunakan bisa juga dengan cara non farmakologi dengan pemberian aromaterapi lemon (Mulyaningsih, 2024).

Aromaterapi lemon mengandung nerol, linalyl acetate yang bermanfaat untuk menstabilkan emosi dalam tubuh, dengan menghirup aromaterapi akan mengirimkan impuls langsung ke indra penciuman,

rangsangan mendorong pelepasan senyawa neurotransmitter, seperti hormon endorfin, serotonin, dopamin dalam bentuk perasaan senang, rileks, tenang atau gembira sehingga akan berpengaruh terhadap fisik dan mental dan menurunkan derajat mual muntah. Di lambung molekul-molekul aroma yang terkandung di lemon menurunkan kadar hormon hCG, selanjutnya molekul-molekul menuju usus memengaruhi efek hormon progesteron, steroid yang menyebabkan perlambatan pengosongan lambung dan menormalkan motilitas usus, sehingga mual dan muntah berkurang (Mutiah, 2019 dalam Sari et al., 2024 ; Widayati et al., 2024).

Dalam penelitian Sri Mulyaningsih menjelaskan Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penurunan derajat Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aromaterapi lemon selama 4 hari (Mulyaningsih, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Pucangsawit pada bulan Februari tahun 2025 didapatkan 26 dari 26 ibu hamil trimester I mengalami Emesis gravidarum, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut di Puskesmas Pucangsawit dengan judul “Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Derajat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Pucangsawit”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan derajat Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pucangsawit?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap penurunan derajat Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pucangsawit.

2. Tujuan khusus
 - a. Mengidentifikasi derajat mual dan muntah sebelum pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pucangsawit.
 - b. Mengidentifikasi derajat mual dan muntah sesudah pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pucangsawit.
 - c. Menganalisa perbedaan derajat mual dan muntah sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pucangsawit.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Bagi institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keberagaman Pustaka bagi Universitas 'Aisyiyah Surakarta.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk pengaplikasian ilmu kebidanan dalam penanganan masalah Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dan sebagai acuan untuk menurunkan derajat Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.
2. Praktis
Bagi tempat penelitian sebagai masukan dalam meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam mengelola Emesis gravidarum.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Mulyaningsih 2024	Pengaruh Aromatherapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Tibawa	<p>a) Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimen one group pretest-posttest</p> <p>b) Teknik Sampling : Total Sampling</p> <p>c) Teknik Analisa Data : Uji Wilcoxon</p> <p>d) Intervensi : dilakukan selama 4 hari berturut-turut.</p>	<p>a) Design Penelitian : <i>one grup pretest posttest design</i></p> <p>b) Teknik Sampling : Total Sampling</p> <p>c) Teknik Analisa Data : <i>Uji Wilcoxon</i></p> <p>d) Intervensi : dilakukan selama 4 hari berturut-turut.</p> <p>e) Jumlah Sampel : 16 ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah</p>
2	Novy Ramini Harahap, Rauda, Pratiwi Nasution, Mila Syari, Dewi Pitriana 2022	Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum	<p>a) Teknik Sampling : Total Sampling</p> <p>b) Teknik Analisa Data : Uji Wilcoxon</p>	<p>a) Design Penelitian : <i>two group pretest posttest with control group</i></p> <p>b) Teknik Sampling : Total Sampling</p> <p>c) Teknik Analisa Data : Uji Wilcoxon</p> <p>d) Intervensi : Diberikan saat mual</p> <p>e) Jumlah sampel : 22 ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah</p>
3	Puri Kresna Wati, Vuspita Dewi Susanti, Marni Br Karo 2021	Pengaruh Aromaterapi Lemon Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Paramitra	<p>a) Design Penelitian : <i>One grup Pretest Posttest design</i></p>	<p>a) Design Penelitian : <i>one grup pretest posttest design</i></p> <p>b) Teknik Sampling : Kuota Sampling</p> <p>c) Teknik Analisa Data : <i>Uji Paired Sampels T-Test</i></p> <p>d) Jumlah sampel : 30 ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah</p>